



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### ANALISA DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Gambaran Umum SIMRS

SIMRS merupakan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit yang berfungsi untuk mengintegrasikan sistem informasi dari berbagai subsistem, mengumpulkan, menyajikan dan mengolah data rumah sakit sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan sebagai pengambilan keputusan bagi rumah sakit. Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau telah menerapkan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) sejak bulan juli tahun 2013. SIMRS ini bertujuan agar kegiatan dan prosedur terorganisasikan dan saling berkaitan serta saling ketergantungan dalam menyajikan informasi yang akurat dan tepat waktu pada rumah sakit.

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit pada Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau telah diimplementasikan hampir disemua unit rumah sakit yang digunakan secara terintegrasi. Unit tersebut adalah administrasi, assembling, farmasi, filing, kasir, kepegawaiaan, laboratorium, pendaftaran, radiologi, rawat inap, dan rawat jalan.

#### 4.2 Alur Proses Bisnis SIMRS

##### 4.2.1 Registrasi Pasien

Registrasi digunakan untuk mencatat pasien yang melakukan pendaftaran untuk mendapat layanan baik pendaftaran rawat jalan maupun pendaftaran rawat inap, pasien yang sudah pernah melakukan kunjungan berobat maupun pasien yang pertama kali berobat di Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau. Petugas registrasi cukup melakukan proses pemanggilan nomor antrian pasien, maka apabila pasien telah pernah melakukan pengobatan di Rumah Sakit Jiwa Tampan Privinsi Riau maka bagian registrasi hanya menginputkan No rekam medik pasien maka sistem akan menampilkan data pasien yang pernah berobat di Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Riau, apabila pasien belum pernah berobat di Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau maka bagian rekam medik akan membuatkan No rekam medik baru.

Proses bisnis pelayanan pasien sebagai berikut:

- 1) Pasien
  - a. Pasien melakukan pendaftaran di loket pendaftaran, dengan membawa KB (Kartu Berobat) bagi pasien lama sedangkan pasien baru akan dibuatkan KB (kartu berobat) baru.
  - b. Pasien akan menerima tindakan medis sesuai tujuan pasien apakah pasien akan di rawat jalan atau di rawat inap.
- 2) Pendaftaran
  - a. Menerima pendaftaran.
  - b. Menerima kartu berobat bagi pasien lama, dan untuk pasien baru membuatkan kartu berobat.
  - c. Menyerahkan dokumen rekam medis ke Poli Tujuan.
- 3) POLI
  - a. Menerima dokumen rekam medis dari bagian pendaftaran.
  - b. Melakukan Tindakan medis atas pasien apakah pasien akan di rawat jalan atau di rawat inap.
  - c. Membuat Nota tagihan.
  - d. Menyerahkan Nota tagihan ke pasien sesuai pelayanan apa saja yang di dapatkan oleh pasien.
- 4) Keuangan / kasir
  - a. Bagian keuangan menerima nota tagihan.
- 5) Apotek
  - a. Pasien membawa resep berobat dari dokter kebagian apotek.
  - b. Bagian apotek akan memberikan resep obat kepada pasien.

Selesai.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 4.3 Identifikasi Permasalahan SIMRS

#### 4.3.1 Identifikasi Permasalahan Metode TAM

Tabel 4.1: Identifikasi Permasalahan SIMRS dengan Metode TAM

Masalah	Penyebab	Kaitan dengan variabel penelitian
<p>Masih banyaknya pegawai yang belum memahami tentang cara menggunakan SIMRS, hal ini ditandai dengan banyaknya pegawai yang tidak melakukan penginputan data pada SIMRS.</p>	<p>Tidak adanya ketersediaan training penggunaan SIMRS ke pegawai Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau.</p>	<p>Keterkaitan dengan kegunaan (PU) dikarenakan kurangnya kepercayaan pegawai terhadap penggunaan sistem, dan pegawai kurang percaya sistem memberikan manfaat atau keuntungan terhadap kinerja dalam menyelesaikan pekerjaannya. Keterkaitan dengan Kemudahan Pengguna (PEOU) dikarenakan tingkat kemudahan yang dirasakan oleh pegawai terkait dengan penggunaan sistem sangatlah sulit sehingga memerlukan usaha yang lebih dalam menggunakan sistem</p>



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 4.1: Identifikasi Permasalahan SIMRS dengan metode TAM (Lanjutan)**

Data yang dihasilkan masih ada yang tidak valid	Masih ada pegawai yang belum melakukan update pelayanan apa saja yang di dapatkan oleh pasien ke dalam SIMRS	Keterkaitan dengan kegunaan (PU) dikarenakan manfaat yang dirasakan oleh organisasi belum maksimal dalam penggunaan sistem Keterkaitan dengan Penerimaan Pengguna (IT) dikarenakan dalam penggunaan SIMRS pegawai merasa tidak paham dalam menggunakan SIMRS sehingga pegawai merasa kesulitan dalam menggunakan SIMRS.
Tidak adanya ketersediaan training penggunaan SIMRS ke pegawai Rumah Sakit Jiwa Tampan provinsi Riau, pegawai hanya diberikan sosialisasi diawal diterapkannya SIMRS.	Tidak adanya program pelatihan berkelanjutan yang disediakan oleh pihak Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau	Keterkaitan dengan Sikap Terhadap Pengguna Sistem (ATU) dikarenakan masih minimnya dukungan organisasional untuk menyediakan pelatihan terhadap pegawai dan masih kurangnya motivasi atau dorongan dari pihak organisasi.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 4.3.2 Identifikasi Permasalahan Metode UTAUT

Tabel 4.2: Identifikasi Permasalahan Pada SIMRS dengan Metode UTAUT

Masalah	Penyebab	Kaitan dengan variabel penelitian
Masih banyaknya pegawai yang belum memahami tentang cara menggunakan SIMRS, hal ini ditandai dengan banyaknya pegawai yang tidak melakukan penginputan data pada SIMRS.	Tidak adanya ketersediaan training penggunaan SIMRS ke pegawai Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau.	<p>Keterkaitan dengan Ekpektasi Kinerja (PE) dikarenakan kurangnya kepercayaan pegawai terhadap penggunaan sistem, dan pegawai kurang percaya sistem memberikan manfaat atau keuntungan terhadap kinerja dalam menyelesaikan pekerjaannya.</p> <p>Keterkaitan dengan Ekpektasi Usaha (EE) dikarenakan tingkat kemudahan yang dirasakan oleh pegawai terkait dengan penggunaan sistem sangatlah sulit sehingga memerlukan usaha yang lebih dalam menggunakan sistem</p>



Tabel4.2: Identifikasi Permasalahan Pada SIMRS dengan Metode UTAUT (Lanjutan)

<p>Data yang dihasilkan masih ada yang tidak valid</p>	<p>Masih ada pegawai yang belum melakukan update pelayanan apa saja yang di dapatkan oleh pasien ke dalam SIMRS</p>	<p>Keterkaitan dengan Ekpektasi Kinerja (PE) dikarenakan manfaat yang dirasakan oleh organisasi belum maksimal dalam penggunaan sistem Keterkaitan dengan niat perilaku (BH) dikarenakan dalam penggunaan SIMRS pegawai merasa tidak paham dalam menggunakan SIMRS sehingga pegawai merasa merasa kesulitan dalam menggunakan SIMRS.</p>
<p>Tidak adanya ketersediaan training penggunaan SIMRS ke pegawai Rumah Sakit Jiwa Tampan provinsi Riau, pegawai hanya diberikan sosialisasi diawal diterapkannya SIMRS.</p>	<p>Tidak adanya program pelatihan berkelanjutan yang disediakan oleh pihak Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau</p>	<p>Keterkaitan dengan Fasilitas (FC) kondisi dikarenakan masih minimnya dukungan organisasional untuk menyediakan pelatihan terhadap pegawai Keterkaitan dengan Pengaruh Sosial (SI) dikarenakan masih kurangnya motivasi menggunakan sistem</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 4.4 Gambaran Umum Responden SIMRS

Responden yang dilibatkan dalam penelitian ini sebanyak 60 responden. Responden merupakan 60 orang pegawai pada Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau yang mempunyai hak akses pada Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit yang diteliti pada penelitian ini.

Karakteristik responden memberikan gambaran mengenai identitas responden dalam penelitian. Pentingnya peranan responden maka dapat dilihat dari identitas responden berdasarkan jenis kelamin, umur, dan pendidikan terakhir.

### 4.4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik berdasarkan jenis kelamin dibagi menjadi 2 kategori, dapat dilihat pada Tabel 4.3:

Tabel 4.3: Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

JenisKelamin	Jumlah	Presentasi
Pria	15	25%
Wanita	45	75%
Total	60	100%

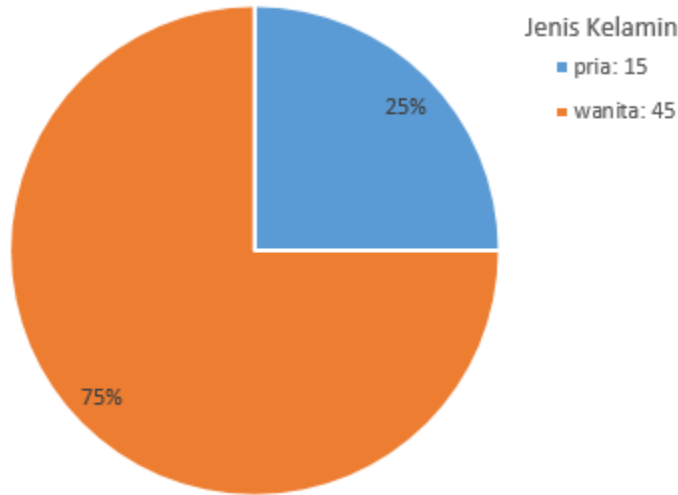
Dari tabel diatas, jumlah responden wanita lebih banyak dibandingkan dengan responden pria yaitu wanita sebanyak 45 orang (75%) dan pria sebanyak 15 orang (25%).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berikut ini adalah diagram karakteristik berdasarkan jenis kelamin, dapat dilihat pada gambar 4.1:



Gambar 4.1: Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

#### 4.4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Karakteristik berdasarkan usia terdiri dari lima klasifikasi *range* umur, hal ini dapat melihat kehandalan pengguna dari segi usia dalam menggunakan dan memanfaatkan aplikasi sistem informasi manajeen rumah sakit (SIMRS) . Berikut ini adalah asumsi rinciannya, dapat dilihat pada Tabel 4.4:

Tabel 4.4: Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Presentasi
< 35	20	33%
>35	40	67%
Total	60	100%

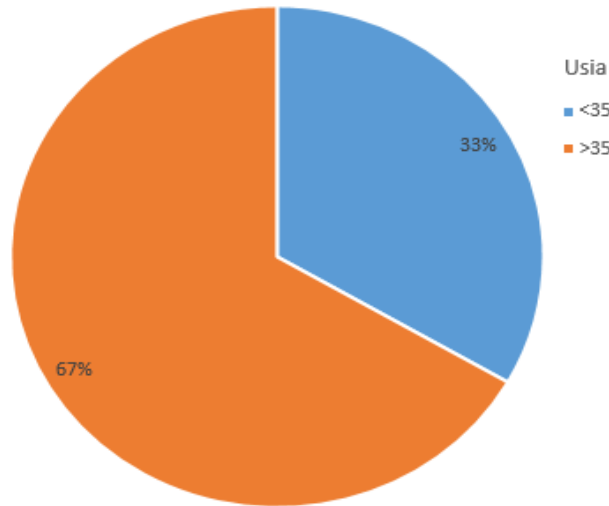
Dari hasil tabel diatas, dapat diketahui bahwa responden yang paling banyak adalah rentang usia diatas 35 tahun yaitu sebanyak 40 orang 67%.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berikut ini adalah diagram karakteristik berdasarkan usia, dapat dilihat pada gambar 4.2:



Gambar 4.2: Karakteristik Berdasarkan Usia

#### 4.4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Karakteristik berdasarkan pendidikan terakhir terdiri dari 4 kategori, dapat dilihat pada Tabel 4.5:

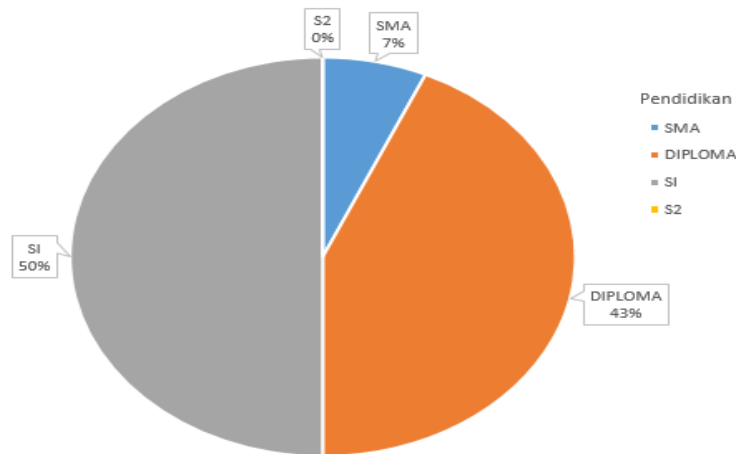
Tabel 4.5: Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan.

Pendidikan	Jumlah	Presentasi
SMA	4	7%
DIPLOMA	26	43%
S1	30	50%
S2	0	0%
Jumlah	60	100%

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa dominan responden adalah tamatan S1 sebanyak 30 orang (50%), sedangkan responden tamat SMA 4 orang (7%),

responden yang tamat DIPLOMA sebanyak 26 orang (43%), dan tamatan S1 sebanyak 30 orang (50%).

Berikut ini adalah diagram karakteristik berdasarkan pendidikan, dapat dilihat pada gambar 4.3:



Gambar 4.3: Karakteristik Berdasarkan Pendidikan

#### 4.5 Analisis Data

Teknik analisis data penelitian ini menggunakan SEM, pada analisis SEM-PLS terdiri dari sub model yaitu *Outer Model* dan *Inner Model*. *Outer Model* merupakan model pengukuran untuk menilai validitas dan reliabilitas model sedangkan *Inner Model* merupakan model struktural untuk memprediksi hubungan kausalitas antar variabel laten.

##### 4.5.1 *Outer Model* atau *Measurement Model*

*Outer model* atau *measurement model* yaitu model pengukuran yang digunakan untuk menguji validitas konstruk yang terdiri validitas konvergen, diskriminan dan reliabilitas instrumen untuk metode TAM dan UTAUT.

##### A. Validitas Konvergen

Pengujian validitas dilakukan untuk mengetahui apakah semua pernyataan atau *instrument* penelitian yang diajukan untuk mengukur variabel penelitian adalah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

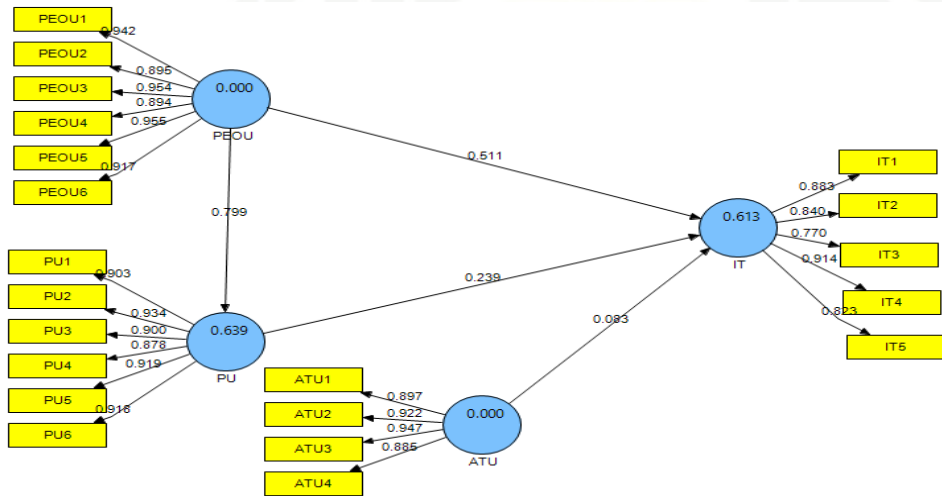
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

valid. Validitas Konvergen dalam PLS dengan indikator reflektif dinilai berdasarkan *loading factor* indikator-indikator yang mengukur konstruk tersebut. Menurut Hair et al (2006) dalam jogiyanto (2009) mengemukakan bahwa *rule of thumb* yang biasanya digunakan untuk membuat pemeriksaan awal dari matrik faktor adalah  $\pm 0.30$  dipertimbangkan telah memenuhi level minimal, *loading*  $\pm 0.40$  dianggap lebih baik dan *loading*  $> 0.50$  dianggap signifikan secara praktikal. *Loading factor* lebih besar dari 0,7, skor AVE  $> 0,5$  dan *communality*  $> 0,5$ . Jika skor *loading*  $< 0,5$ , indikator ini harus dihapus dari konstruk yang mewakilinya, jika skor *loading* antara 0,5 sampai dengan 0,7 sebaiknya tidak menghapus indikator yang mewakili skor *loading* tersebut karena skor AVE dan *communality* indikator tersebut  $> 0,5$ .

1) Validitas Konvergen untuk Metode TAM

Hasil *loading factor* metode TAM dapat dilihat pada gambar 4.4



Gambar 4.4: Loading Factor Metode TAM

Hasil *loading factor* masing-masing indikator metode TAM menunjukkan bahwa nilai *loading factor* semua indikator telah memenuhi *convergent validity*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.6: *Loading Factor* Metode TAM

Variabel <i>Manifest</i> atau indikator	Variabel Laten atau Konstruk	<i>Loading factor</i>	Keterangan
PEOU1	PEOU	0,942	Valid
PEOU2	PEOU	0,895	Valid
PEOU3	PEOU	0,954	Valid
PEOU4	PEOU	0,894	Valid
PEOU5	PEOU	0,955	Valid
PEOU6	PEOU	0,917	Valid
PU1	PU	0,903	Valid
PU2	PU	0,934	Valid
PU3	PU	0,900	Valid
PU4	PU	0,878	Valid
PU5	PU	0,919	Valid
PU6	PU	0,918	Valid
ATU1	ATU	0,897	Valid
ATU2	ATU	0,922	Valid
ATU3	ATU	0,947	Valid
ATU4	ATU	0,885	Valid
IT1	IT	0,883	Valid
IT2	IT	0,840	Valid
IT3	IT	0,770	Valid
IT4	IT	0,914	Valid
IT5	IT	0,823	Valid

Sumber: Data Primer yang di olah (2016)

Validitas Konvergen metode TAM dinilai dari AVE dan *Communality* dapat dilihat pada Tabel 4.7.

Tabel 4.7: Nilai AVE dan *Communality* Metode TAM

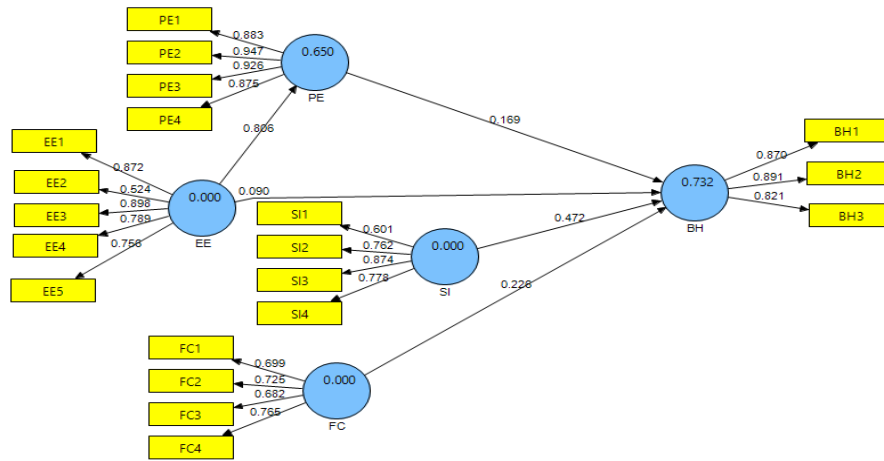
	AVE		communality
ATU	0.833488	ATU	0.833488
IT	0.718001	IT	0.718001
PEOU	0.858040	PEOU	0.858040
PU	0.826498	PU	0.826498

Sumber: Data Primer yang di olah (2016)

Pada table di atas nilai AVE dan *Communality*, skor AVE > 0,5 dan *communality* > 0,5, menunjukkan bahwa seluruh konstruk dalam metode TAM telah memenuhi uji validitas konvergen.

## 2) Validitas Konvergen Metode UTAUT

Hasil *loading factor* metode UTAUT dapat dilihat pada Gambar 4.5



Gambar 4.5: *Loading Factor* Metode UTAUT

Hasil *loading factor* masing-masing indikator metode UTAUT menunjukkan bahwa nilai *loading factor* semua indikator telah memenuhi *convergent validity*.

Table 4.8: *loading factor* Metode UTAUT

Variabel <i>Manifest</i> atau indikator	Variabel Laten atau Konstruk	<i>Loading factor</i>	Keterangan
PE1	PE	0,883	Valid
PE2	PE	0,947	Valid
PE3	PE	0,926	Valid
PE4	PE	0,875	Valid
EE1	EE	0,872	Valid
EE2	EE	0,524	Valid
EE3	EE	0,898	Valid
EE4	EE	0,789	Valid
EE5	EE	0,756	Valid
SI1	SI	0,601	Valid
SI2	SI	0,762	Valid
SI3	SI	0,874	Valid
SI4	SI	0,778	Valid
FC1	FC	0,699	Valid

Table 4.8: *loading factor* metode UTAUT (Lanjutan)

FC2	FC	0,725	Valid
FC3	FC	0,682	Valid
FC4	FC	0,765	Valid
BH1	BH	0,870	Valid
BH2	BH	0,891	Valid
BH3	BH	0,821	Valid

Validitas Konvergen metode UTAUT dinilai dari AVE dan *Communality* dapat dilihat pada tabel 4.9.

Tabel 4.9: Nilai AVE dan *Communality* Metode UTAUT

	AVE		communality
BH	0.741623	BH	0.741623
EE	0.607195	EE	0.607195
FC	0.516159	FC	0.516159
PE	0.824353	PE	0.824353
SI	0.578039	SI	0.578039

Pada table 4.11 nilai AVE dan *Communality*, skor AVE > 0,5 dan *communality* > 0,5, menunjukkan bahwa seluruh konstruk dalam metode UTAUT telah memenuhi uji validitas konvergen.

#### B. Validitas Diskriminan

Validitas diskriminan atau *discriminant validity* dan rerata ekstraksi varian atau *Average Varian Extracted*. Validitas diskriminan adalah menguji bahwa alat ukur, secara tepat mengukur konstruk yang diukur. Validitas diskriminan dapat dinilai dari akar AVE > korelasi variabel laten (Chin, 1997 dikutip dari Jogiyanto, 2009).

##### 1) Validitas Diskriminan Metode TAM

Validitas diskriminan metode TAM dapat dilihat pada tabel 4.10.

Tabel 4.10: Nilai AVE dan Akar AVE Metode TAM

Konstruk	AVE	Akar AVE
ATU	0,833488	0,912955
IT	0,718001	0,847349
PEOU	0,858040	0,926304
PU	0,826498	0,909119



Pada Tabel 4.12 terlihat bahwa nilai AVE untuk semua variabel di atas 0.50, sehingga bisa dikatakan bahwa semua variabel valid.

## 2) Validitas Diskriminan Metode UTAUT

Validitas diskriminan metode UTAUT dapat dilihat pada tabel 4.11.

Tabel 4.11: Nilai AVE dan Akar AVE Metode UTAUT

Konstruk	AVE	Akar AVE
BH	0,741623	0,861175
EE	0,607195	0,779227
FC	0,516159	0,718442
PE	0,824353	0,907938
SI	0,578039	0,760288

Pada Tabel 4.11 terlihat bahwa nilai AVE untuk semua variabel di atas 0.50, sehingga bisa dikatakan bahwa semua variabel valid.

## C. Reliabilitas Konstruk atau *Construct Reliability*

Dalam PLS uji reliabilitas dapat menggunakan dua metode yaitu *Composite reliability* dan *cronbach's alpha*. Konstruk dinyatakan reliabel jika nilai *Composite reliability* lebih besar dari 0,7 dan nilai *Cronbach alpha* lebih besar dari 0,6 (Jogiyanto, 2009).

### 1) Reliabilitas Konstruk atau *Construct Reliability* Metode TAM

Reliabilitas konstruk atau *construct reliability* metode TAM dapat dilihat pada tabel 4.12.

Tabel 4.12: *Composite Reliability* dan *Cronbach Alpha* Metode TAM

	AVE	Composite Reliability	R Square	Cronbachs Alpha
ATU	0.833488	0.952401		0.933270
IT	0.718001	0.926937	0.613041	0.902573
PEOU	0.858040	0.973146		0.966738
PU	0.826498	0.966183	0.639133	0.958035

Sumber: Data Primer Yang Sudah di Olah (2016)

Pada table diatas dapat diketahui bahwa nilai *composite reliability* dan *cronbachs alpha* pada konstruk dalam metode TAM telah memenuhi reliabilitas.



- 2) Reliabilitas Konstruk atau *Construct Reliability* Metode UTAUT  
 Reliabilitas konstruk atau *construct reliability* metode UTAUT dapat dilihat pada tabel 4.13.

Tabel 4.13: *Composite Reliability* dan *Cronbach Alpha* Metode UTAUT

	AVE	Composite Reliability	R Square	Cronbachs Alpha
BH	0.741623	0.895845	0.731935	0.826487
EE	0.607195	0.882420		0.835875
FC	0.516159	0.809850		0.711892
PE	0.824353	0.949374	0.649539	0.928615
SI	0.578039	0.843454		0.751590

Sumber: Data Primer yang sudah di olah (2016)

Pada table diatas dapat diketahui bahwa nilai *composite reliability* dan *cronbachs alpha* pada konstruk dalam metode TAM telah memenuhi reliabilitas.

#### 4.5.2 Model Struktural atau *Inner Model*

Model struktural atau *inner model* dalam PLS dengan menggunakan  $R^2$  untuk konstruk dependen, nilai koefisien *path* atau *t-value* tiap *path* untuk uji signifikan antar konstruk dalam model struktural.

##### A. *Inner Model* Metode TAM

*Inner model* melihat hubungan antar konstruk dan nilai signifikansi serta nilai *R-Square* yang ada di Metode TAM.

Table 4.14: *R-Square* Metode TAM

	R Square
ATU	
IT	0.613041
PEOU	
PU	0.639133

Menurut Falk dan Miller (Kodarisman, 2013) nilai *R Square* mencerminkan kekuatan prediksi dari keseluruhan model dengan batasan nilai *R Square* lebih besar





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari 0,1 atau lebih besar dari 10%. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Konstruk penerimaan / *IT acceptance* (IT) memiliki *R Square* sebesar 0.613041 yang berarti bahwa variansi pada konstruk penerimaan / *IT acceptance* (IT) dapat dijelaskan oleh konstruk sikap terhadap pengguna sistem / *attitude toward using* (ATU), persepsi kemudahan / *perceived ease of use* (PEOU) sebesar 61%. Sementara 39% lainnya dijelaskan oleh variabel lain diluar model.
- 2) Konstruk kegunaan / *perceived usefulness* (PU) memiliki R Square sebesar 0,639133 yang berarti bahwa variansi pada konstruk kegunaan / *perceived usefulness* (PU) dapat di jelaskan oleh konstruk sikap terhadap pengguna sistem / *attitude toward using* (ATU), persepsi kemudahan / *perceived ease of use* (PEOU) sebesar 63%. Sementara 37% lainnya dijelaskan oleh variabel lain di luar konstruk.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan melihat besarnya nilai T statistik yang menggunakan tingkat signifikansi sebesar 95% ( $\alpha = 0.05$ ). Nilai T tabel dengan tingkat signifikansi 95% adalah 1,96. Batas untuk menolak dan menerima hipotesis yang diajukan mengacu pada nilai 1.96, dimana apabila nilai T tabel berada pada rentang nilai -1.96 dan 1.96, maka hipotesis akan ditolak atau menerima hipotesis nol. Dengan menggunakan *bootstrap* dalam PLS dapat memperoleh hasil *path coefficients* dan *t value*.

Tabel 4.15: *Path Coefficients (Mean, Stdev, T-Values)* Metode TAM

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	Standard Error (STERR)
ATU -> IT	0.082958	0.082304	0.111510	0.111510
PEOU -> IT	0.510663	0.497907	0.071433	0.071433
PEOU -> PU	0.799458	0.803336	0.026219	0.026219
PU -> IT	0.239256	0.256834	0.115135	0.115135

	T Statistics ( O/STERR )
ATU -> IT	0.743952
PEOU -> IT	7.148823
PEOU -> PU	30.491474
PU -> IT	2.078050

Sumber: Data Primer yang di olah (2016)



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan Tabel 4.15 terlihat bahwa signifikansi pengaruh antar variabel dengan melihat nilai koefisien parameter dan nilai signifikansi T-Statistiknya.

Tabel 4.16: *Inner Weight* metode TAM

Hipo Tesis	Jalur		Path Coefficients ( $\beta$ )	Standard Error (STEER)	T-Statistics ( O/STER R )	Hasil Pengujian $\alpha = 0,05$
	Dari	Ke				
H1	Pesepsi kemudahan (perceived ease of use)	Penerimaan (IT acceptance)	0,51	0,07	7,14	Signifikan
H2	Pesepsi kemudahan (perceived ease of use)	Persepsi kegunaan (perceived usefulness)	0,79	0,02	30,49	Signifikan
H3	Persepsi kegunaan (perceived usefulness)	Penerimaan (IT acceptance)	0,23	0,11	2,07	Signifikan
H4	Sikap terhadap pengguna sistem (attitude toward using)	Penerimaan (IT acceptance)	0,08	0,11	0,74	Tidak Signifikan

Sumber : Data Primer yang di olah (2016)

Tabel 4.17: Hasil Pengujian Hipotesis Metode TAM

No	Hipo Tesis	Jalur		Hasil Pengujian $\alpha = 0,05$
		Dari	Ke	
1	H1	Pesepsi kemudahan (perceived ease of use)	Penerimaan (IT acceptance)	Diterima
2	H2	Pesepsi kemudahan (perceived ease of use)	Persepsi kegunaan (perceived usefulness)	Diterima
3	H3	Persepsi kegunaan (perceived usefulness)	Penerimaan (IT acceptance)	Diterima
4	H4	Sikap terhadap pengguna sistem (attitude toward using)	Penerimaan (IT acceptance)	Ditolak

Sumber: Data Primer yang di olah (2016)



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Evaluasi penerimaan SIMRS di Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau menggunakan metode TAM dengan hipotesis yang diuji.

- 1) H1: persepsi kemudahan / *perceived ease of use* (PEOU) berpengaruh terhadap penerimaan / *IT acceptance* (IT).

Berdasarkan hasil pengujian yang diperoleh nilai T-Statistik untuk konstruk persepsi kemudahan / *perceived ease of use* (PEOU) terhadap penerimaan / *IT acceptance* (IT) sebesar 7,14. Nilai T-statistik tersebut lebih besar dari nilai t-tabel pada tingkat keyakinan 95 % yaitu sebesar 1,96. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari konstruk persepsi kemudahan / *perceived ease of use* (PEOU) terhadap penerimaan / *IT acceptance* (IT), dapat dinyatakan bahwa hipotesis pertama atau H1 diterima, dan koefisien jalur bernilai 0,51 membuktikan bahwa terdapat korelasi yang positif antara persepsi kemudahan / *perceived ease of use* (PEOU) dengan penerimaan / *IT acceptance* (IT).

- 2) H2: persepsi kemudahan / *perceived ease of use* (PEOU) berpengaruh terhadap persepsi kegunaan / *perceived usefulness* (PU).

Berdasarkan hasil pengujian yang diperoleh nilai T-Statistik untuk konstruk persepsi kemudahan / *perceived ease of use* (PEOU) terhadap persepsi kegunaan / *perceived usefulness* (PU) sebesar 30,49. Nilai T-Statistik tersebut lebih besar dari pada nilai t-tabel pada tingkat keyakinan 95% yaitu sebesar 1,96. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari konstruk persepsi kemudahan / *perceived ease of use* (PEOU) terhadap persepsi kegunaan / *perceived usefulness* (PU), dapat dinyatakan bahwa hipotesis kedua atau H2 diterima, dan koefisien jalur bernilai 0,79 membuktikan bahwa terdapat korelasi yang positif antara persepsi kemudahan / *perceived ease of use* (PEOU) dengan persepsi kegunaan / *perceived usefulness* (PU).

- 3) H3: persepsi kegunaan / *perceived usefulness* (PU) berpengaruh terhadap penerimaan / *IT acceptance* (IT).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hasil pengujian yang diperoleh nilai T-Statistik untuk konstruk persepsi kegunaan / *perceived usefulness* (PU) terhadap penerimaan / *IT acceptance* (IT) sebesar 2,07. Nilai T-Statistik tersebut lebih besar dari pada nilai t-tabel pada tingkat keyakinan 95 % yaitu sebesar 1,96. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari konstruk persepsi kegunaan / *perceived usefulness* (PU) terhadap penerimaan / *IT acceptance* (IT), dapat dinyatakan bahwa hipotesis ketiga atau H3 diterima, koefisien jalur bernilai 0,23 membuktikan bahwa terdapat korelasi yang positif antara persepsi kegunaan / *perceived usefulness* (PU) dengan penerimaan / *IT acceptance* (IT).

4) H4: sikap terhadap pengguna sistem / *attitude toward using* (ATU) berpengaruh terhadap penerimaan / *IT acceptance* (IT).

Berdasarkan hasil pengujian yang diperoleh nilai T-Statistik untuk konstruk sikap terhadap pengguna sistem / *attitude toward using* (ATU) berpengaruh terhadap penerimaan / *IT acceptance* (IT) sebesar 0,74 Nilai T-Statistik tersebut lebih kecil dari pada nilai t-tabel pada tingkat keyakinan 95 % yaitu sebesar 1,96. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan dari konstruk sikap terhadap pengguna sistem / *attitude toward using* (ATU) terhadap penerimaan / *IT acceptance* (IT), dapat dinyatakan bahwa hipotesis keempat atau H4 ditolak, koefisien jalur bernilai 0,08 membuktikan bahwa terdapat korelasi yang negati antara sikap terhadap pengguna sistem / *attitude toward using* (ATU) dengan penerimaan / *IT acceptance* (IT)

**B: Inner Model Metode UTAUT**

*Inner model* melihat hubungan antar konstruk dan nilai signifikansi serta nilai *R-Square* yang ada di Metode UTAUT.

Table 4.18: *R-Square* Metode UTAUT

	R Square
BH	0.731935
EE	
FC	
PE	0.649539
SI	



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Falk dan Miller (Kodarisman, 2013) nilai *R Square* mencerminkan kekuatan prediksi dari keseluruhan model dengan batasan nilai *R Square* lebih besar dari 0,1 atau lebih besar dari 10%. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Konstruk niat perilaku / *behavioral intention* (BH) memiliki *R Square* sebesar 0.731935 yang berarti bahwa variansi pada konstruk niat perilaku / *behavioral intention* (BH) dapat dijelaskan oleh konstruk ekspektasi kinerja / *performance expectancy* (PE), ekspektasi usaha / *effort expectancy* (EE), pengaruh social / *social influence* (SI), kondisi fasilitas / *facilitating condition* (FC) sebesar 73%. Sementara 28% lainnya dijelaskan oleh variabel lain diluar model.
- 2) Konstruk ekspektasi kinerja / *performance expectancy* (PE) memiliki *R Square* sebesar 0.649539 yang berarti bahwa variansi pada konstruk ekspektasi kinerja / *performance expectancy* (PE) dapat dijelaskan oleh konstruk ekspektasi usaha / *effort expectancy* (EE) , pengaruh sosial / *social influence* (SI), kondisi fasilitas / *facilitating condition* (FC) sebesar 64%. Sementara 36% lainnya dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan melihat besarnya nilai T-Statistik yang menggunakan tingkat signifikansi sebesar 95% ( $\alpha = 0.05$ ). Nilai T tabel dengan tingkat signifikansi 95% adalah 1,96. Batas untuk menolak dan menerima hipotesis yang diajukan mengacu pada nilai 1.96, dimana apabila nilai T tabel berada pada rentang nilai -1.96 dan 1.96, maka hipotesis akan ditolak atau menerima hipotesis nol. Dengan menggunakan *bootstrap* dalam PLS dapat memperoleh hasil *path coefficients* dan *t value*

Tabel 4.19: *Path Coefficients* (Mean, Stdev, T-Values) Metode UTAUT

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	Standard Error (STERR)
EE -> BH	0.090339	0.088494	0.055491	0.055491
EE -> PE	0.805940	0.809992	0.017440	0.017440
FC -> BH	0.225731	0.239423	0.059248	0.059248
PE -> BH	0.168782	0.175730	0.069837	0.069837
SI -> BH	0.471688	0.453009	0.067637	0.067637

	T Statistics ( O/STERR )
EE -> BH	1.628005
EE -> PE	46.213221
FC -> BH	3.809950
PE -> BH	2.416798
SI -> BH	6.973772

Sumber : Data Primer yang di olah (2016)

Berdasarkan Tabel 4.19 terlihat bahwa signifikansi pengaruh antar variabel dengan melihat nilai koefisien parameter dan nilai signifikansi t-statistiknya.

Tabel 4.20: *Inner Weight* metode UTAUT

Hipo Tesis	Jalur		Path Coefficients ( $\beta$ )	Standard Error (STEER)	T-Statistics ( O/STERR )	Hasil Pengujian $\alpha = 0,05$
	Dari	Ke				
H1	Ekspektasi kinerja ( <i>performance expectancy</i> )	Niat perilaku ( <i>behavioral intention</i> )	0,16	0,06	2,41	Signifikan
H2	Ekspektasi usaha ( <i>Effort expectancy</i> )	Ekspektasi kinerja ( <i>performance expectancy</i> )	0,80	0,01	46,21	Signifikan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.20: *Inner Weight* metode UTAUT (Lanjutan)

H3	Ekspektasi usaha ( <i>Effort expectancy</i> )	Niat perilaku ( <i>behavioral intention</i> )	0,09	0,05	1,62	Tidak Signifikan
H4	Pengaruh sosial ( <i>Social influence</i> )	Niat perilaku ( <i>behavioral intention</i> )	0,47	0,06	6,97	Signifikan
H5	Kondisi fasilitas ( <i>facilitating condition</i> )	Niat perilaku ( <i>behavioral intention</i> )	0,22	0,05	3,80	Signifikan

Sumber: Data Primer yang di olah (2016)

Tabel 4.21 Hasil pengujian hipotesis Metode UTAUT

No	Hipo Tesis	Jalur		Hasil Pengujian $\alpha = 0,05$
		Dari	Ke	
1	H1	Ekspektasi kinerja ( <i>performance expectancy</i> )	Niat perilaku ( <i>behavioral intention</i> )	Diterima
2	H2	Ekspektasi usaha ( <i>Effort expectancy</i> )	Ekspektasi kinerja ( <i>performance expectancy</i> )	Diterima
3	H3	Ekspektasi usaha ( <i>Effort expectancy</i> )	Niat perilaku ( <i>behavioral intention</i> )	Ditolak
4	H4	Pengaruh sosial ( <i>Social influence</i> )	Niat perilaku ( <i>behavioral intention</i> )	Diterima
5	H5	Kondisi fasilitas ( <i>facilitating condition</i> )	Niat perilaku ( <i>behavioral intention</i> )	Diterima

Sumber: Data Primer yang di olah (2016)



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Evaluasi penerimaan SIMRS di Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau menggunakan metode UTAUT dengan hipotesis yang diuji.

- 1) H1: Ekspektasi kinerja / *performance expectancy* (PE) berpengaruh terhadap Niat perilaku / *behavioral intention* (BH).

Berdasarkan hasil pengujian yang diperoleh nilai T-Statistik untuk konstruk Ekspektasi kinerja / *performance expectancy* (PE) terhadap Niat perilaku / *behavioral intention* (BH) sebesar 2,41. Nilai T-Statistik tersebut lebih besar dari nilai t-tabel pada tingkat keyakinan 95 % yaitu sebesar 1,96. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari konstruk Ekspektasi kinerja / *performance expectancy* (PE) terhadap Niat perilaku / *behavioral intention* (BH), dapat dinyatakan bahwa hipotesis pertama atau H1 diterima, dan koefisien jalur bernilai 0,16 membuktikan bahwa terdapat korelasi yang positif antara Ekspektasi kinerja / *performance expectancy* (PE) dengan Niat perilaku / *behavioral intention* (BH).

- 2) H2: Ekspektasi usaha / *Effort expectancy* (EE) berpengaruh terhadap Ekspektasi kinerja / *performance expectancy* (PE).

Berdasarkan hasil pengujian yang diperoleh nilai T-Statistik untuk konstruk Ekspektasi usaha / *Effort expectancy* (EE) terhadap Ekspektasi kinerja / *performance expectancy* (PE) sebesar 46,21. Nilai T-Statistik tersebut lebih besar dari pada nilai t-tabel pada tingkat keyakinan 95% yaitu sebesar 1,96. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari konstruk Ekspektasi usaha / *Effort expectanc* (EE) terhadap Ekspektasi kinerja / *performance expectancy* (PE), dapat dinyatakan bahwa hipotesis kedua atau H2 diterima, dan koefisien jalur bernilai 0,80 membuktikan bahwa terdapat korelasi yang positif antara Ekspektasi usaha / *Effort expectancy* (EE) dengan Ekspektasi kinerja / *performance expectancy* (PE).

- 3) H3: Ekspektasi usaha / *Effort expectancy* (EE) berpengaruh terhadap Niat perilaku / *behavioral intention* (BH).





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hasil pengujian yang diperoleh nilai T-Statistik untuk konstruk Ekspektasi usaha / *Effort expectancy* (EE) terhadap Niat perilaku / *behavioral intention* (BH) sebesar 1,62. Nilai T-Statistik tersebut lebih kecil dari pada nilai t-tabel pada tingkat keyakinan 95 % yaitu sebesar 1,96. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan dari konstruk Ekspektasi usaha / *Effort expectancy* (EE) terhadap Niat perilaku / *behavioral intention* (BH) dapat dinyatakan bahwa hipotesis ketiga atau H3 ditolak, koefisien jalur bernilai 0,09 membuktikan bahwa terdapat korelasi yang negatif antara Ekspektasi usaha / *Effort expectancy* (EE) dengan Niat perilaku / *behavioral intention* BH.

- 4) H4: Pengaruh social / *Social influence* (SI) berpengaruh terhadap Niat perilaku / *behavioral intention* (BH).

Berdasarkan hasil pengujian yang diperoleh nilai T-Statistik untuk konstruk Pengaruh social / *Social influence* (SI) terhadap Niat perilaku / *behavioral intention* (BH) sebesar 6,97. Nilai T-Statistik tersebut lebih besar dari pada nilai t-tabel pada tingkat keyakinan 95% yaitu sebesar 1,96. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari konstruk Pengaruh sosial / *Social influence* (SI) terhadap konstruk Niat perilaku / *behavioral intention* (BH) dapat dinyatakan bahwa hipotesis keempat atau H4 diterima, dan koefisien jalur bernilai 0,47 membuktikan bahwa terdapat korelasi yang positif antara Pengaruh social / *Social influence* (SI) dengan Niat perilaku / *behavioral intention* (BH).

- 5) H5: Kondisi fasilitas / *facilitating condition* (FC) berpengaruh terhadap Niat perilaku / *behavioral intention* (BH).

Berdasarkan hasil pengujian yang diperoleh nilai T-Statistik untuk konstruk Kondisi fasilitas / *facilitating condition* (FC) terhadap Niat perilaku / *behavioral intention* (BH) sebesar 3,80. Nilai T-Statistik tersebut lebih besar dari pada nilai t-tabel pada tingkat keyakinan 95% yaitu sebesar 1,96. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari konstruk Kondisi

fasilitas / *facilitating condition* (FC) terhadap konstruk Niat perilaku / *behavioral intention* (BH) dapat dinyatakan bahwa hipotesis kelima atau H5 diterima, dan koefisien jalur bernilai 0,22 membuktikan bahwa terdapat korelasi yang positif antara Kondisi fasilitas / *facilitating condition* (FC) dengan Niat Prilaku / *Behavioral Intention* (BH).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

